



## Pengaruh sistem informasi manajemen dalam upaya peningkatan partisipasi anggota

Tia Astria<sup>1</sup>, Bilqis Istiqomah<sup>2</sup>

Universitas Koperasi Indonesia

<sup>1</sup>[tiaastria03@gmail.com](mailto:tiaastria03@gmail.com), <sup>2</sup>[bilqisistiqomah2@gmail.com](mailto:bilqisistiqomah2@gmail.com)

### Info Artikel :

Diterima :

15 Agustus 2022

Disetujui :

20 Agustus 2022

Dipublikasikan :

25 Agustus 2022

### ABSTRAK

Koperasi sangatlah penting bagi Indonesia, sebab inilah yang membuat koperasi dipandang sebagai soko guru perekonomian di Indonesia, dan diharapkan dapat bersaing dengan badan usaha lainnya. Berdasarkan hasil penelitian data yang telah terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk mengetahui bagaimana pendapat Anggota Koperasi Serba Usaha Ikatan Mitra Usaha Cileunyi terhadap sistem informasi manajemen yang diadakan di Koperasi Serba Usaha Ikatan Mitra Usaha Cileunyi. Hasil analisis pernyataan waktu dikoperasi menunjukkan angka 72,9%. Hasil analisis pernyataan pelayanan menunjukkan angka 69,8%. Secara keseluruhan hasil analisis sistem informasi manajemen adalah sebesar 70,56%. Sistem informasi manajemen di Koperasi Serba Usaha Ikatan Mitra Usaha Cileunyi masuk dalam kategori baik dan partisipasi anggota di Koperasi Serba Usaha Ikatan Mitra masuk dalam kategori baik. Hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap partisipasi anggota sehingga akan terus mengalami peningkatan dalam kualitas sistem informasi manajemen terhadap partisipasi anggota. Hasil perhitungan analisis korelasi menggunakan SPSS Versi 25,0.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi Manajemen, Koperasi, Partisipasi

### ABSTRACT

Cooperatives are very important for Indonesia, because this is what makes cooperatives seen as the pillars of the economy in Indonesia, and is expected to be able to compete with other business entities. Based on the results of the research, the data that has been collected is then analyzed in a quantitative descriptive manner to find out how the members of the Cileunyi Business Partners Association think about the management information system held at the Cileunyi Business Partners Association Multipurpose Cooperative. The results of the analysis of the statement of cooperative time show the figure of 72.9%. The results of the analysis of the service statement show the number 69.8%. Overall, the results of the management information system analysis are 70.56%. The management information system in the Cileunyi Multipurpose Business Cooperative Association is in the good category and the participation of members in the Mitra Usaha Multipurpose Cooperative is in the good category. The results of simple linear regression analysis calculations show that a significant positive effect on member participation so that it will continue to experience improvements in the quality of management information systems on member participation. The results of the calculation of correlation analysis using SPSS Version 25.0.

**Keywords:** Management Information Systems, Cooperatives, Participation



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Arka Institute. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License.  
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

## PENDAHULUAN

Pada kondisi pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat saat ini, membawa pengaruh besar bagi perkembangan dunia bisnis di Indonesia dalam mengelola sistem informasi manajemen, persaingan bidang usaha merupakan salah satu alasan utama terciptanya berbagai macam produk, pelayanan, serta pemasaran yang dilakukan para pengusaha bisnis (Fahmi, 2021; Putro, 2022). Tidak hanya sekedar menjual produk dengan harga yang sangat murah dan mudah dijangkau konsumen, dalam hal ini juga terdapat merek-merek baru untuk sebuah produk perusahaan. Tentunya hal tersebut membuat persaingan bidang usaha semakin ketat, para pelaku usaha harus meningkatkan mutu serta kualitas kompetensi dan kemampuan dalam hal berbisnis agar kemampuan badan usaha dalam hal mencapai keberhasilan dapat terwujud (Setiawan et al., 2019).

Persaingan tersebut dipacu oleh berbagai ahli dari badan usaha sebagai pelaku ekonomi yakni Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) dan Koperasi. Ketiga pelaku ekonomi tersebut diharapkan bisa tumbuh menjadi kegiatan usaha yang mampu menjadi penggerak utama pembangunan ekonomi di Indonesia. Hal ini ditegaskan dalam Pasal 33 ayat (1) Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 yang berbunyi:

**“Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas dasar kekeluargaan”.**

Koperasi sangatlah penting bagi Indonesia, sebab inilah yang membuat koperasi dipandang sebagai soko guru perekonomian di Indonesia, dan diharapkan dapat bersaing dengan badan usaha lainnya. Agar tujuan tersebut bisa tercapai koperasi menyelenggarakan berbagai jenis usaha yang bermanfaat bagi anggotanya, oleh karena itulah terdapat berbagai macam jenis koperasi yang sesuai dengan kondisi dan keadaan masyarakat disekitarnya. Akan tetapi sekarang ini badan usaha koperasi kurang dikenal oleh publik dan koperasi kurang mendapatkan perhatian dari masyarakat, banyak koperasi yang sudah tidak aktif lagi atau terbengkalai. Maka dari itu koperasi harus bisa berperan aktif dalam mengembangkan dan memajukan koperasi, dengan mengingatkan kembali manfaat-manfaat yang akan diperoleh apabila menjadi anggota koperasi agar koperasi di Indonesia dapat dipandang oleh masyarakat, dan masyarakat tertarik menjadi anggota koperasi. Pengertian dan tujuan koperasi menurut Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, yang menyatakan bahwa :

**“Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan”.**

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa koperasi merupakan organisasi yang bercirikan (*member based organization*). Dalam Undang-Undang Perkoperasian anggota koperasi sebagai pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi. Koperasi memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian rakyat. Pembentukan badan usaha koperasi tersebut dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa bagi para anggota, baik bersifat individu maupun kelompok. Koperasi di bentuk oleh anggota yang bertujuan untuk mensejahterakan anggotanya. Hal tersebut sesuai dengan tujuan koperasi yang terdapat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 tahun 1992 tentang perkoperasian pasal 3 dalam Isnawati (2008), yaitu :

**“Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.”**

Dengan di buatnya Undang-undang ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota, meningkatkan pendapatan anggota, manfaat ekonomi langsung dan manfaat ekonomi tidak langsung. Saat ini jumlah koperasi di provinsi Jawa Barat yang merupakan daerah dengan jumlah koperasi terbanyak kedua di Indonesia setelah Jawa Timur, memiliki jumlah koperasi yang masih aktif mencapai 15.621 unit, tersebar di 9 kota dan 18 kabupaten di Jawa Barat. Salah satu koperasi yang masih aktif di provinsi Jawa Barat sampai saat ini adalah Koperasi Serba Usaha Ikatan Mitra Usaha Cileunyi yang didirikan pada tanggal 07 juli 2009 dengan kegiatan usaha simpan pinjam dan kegiatan pelayanan pemenuhan kebutuhan rumah tangga anggota pada setiap bulan dengan cara “*door to door*”, Departemen Perdagangan dan Koperasi Republik Indonesia menerbitkan Akte Hak Badan Hukum Koperasi Serba Usaha Ikatan Mitra Usaha Cileunyi Nomor: 0709 /BH/518KOP/IV/2009. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia NO. 9/1995 dan Surat Keputusan Menteri dan Pembinaan Usaha Kecil RI No.226/Kep/M/V/1996 serta Perkembangan organisasi Koperasi.

Partisipasi anggota sangatlah penting di dalam perkembangan koperasi untuk mencapai tujuannya. tidak sedikit koperasi di Indonesia yang terbengkalai bahkan tidak aktif lagi karena kurangnya partisipasi dari anggotanya. Partisipasi anggota adalah keterlibatan anggota di dalam organisasi dan perusahaan koperasi, baik di dalam kedudukannya sebagai pemilik maupun sebagai pelanggan (Ermaya, 2019).

Dalam upaya meningkatkan partisipasi anggota, Koperasi perlu memberikan pelayanan prima sesuai dengan kebutuhan anggotanya. Anggota sebagai pemilik sekaligus konsumen akhir melakukan transaksi di unit Usaha toko Koperasi Serba Usaha Ikatan Mitra Usaha Cileunyi merupakan bentuk partisipasi anggota terhadap koperasi. Dengan meningkatnya partisipasi anggota maka pendapatan

koperasi akan meningkat, dan pendapatan tersebut akan dikembalikan kepada anggota selaku pemilik koperasi, salah satunya peningkatan sisa hasil usaha (SHU) (Ermaya & Darna, 2019).

Unit toko Koperasi Serba Usaha Ikatan Mitra Usaha Cileunyi bergerak dengan menggunakan sistem informasi manajemen yang mengusahakan supaya manajemen di toko koperasi lebih optimal dalam penataan kebutuhan anggota yang terus berkembang, sehingga menentukan pola manajemen yang baik bagi kebutuhan anggota. Peranan partisipasi anggota sangat penting bagi koperasi, karena partisipasi adalah kunci keberhasilan koperasi, dalam penelitian Khoiriyah & Nuraini (2016) yang berjudul “pengaruh partisipasi anggota terhadap keberhasilan koperasi” menunjukkan bahwa semakin tinggi partisipasi anggota maka semakin tinggi keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya. Berdasarkan hasil survey pendahuluan dengan melakukan wawancara kepada pengelola, manager, dan anggota Koperasi Serba Usaha Ikatan Mitra Usaha Cileunyi, rendahnya partisipasi anggota pada koperasi, diduga disebabkan oleh:

1. Lahan parkir yang terbatas
2. Ketersediaan produk yang masih kurang
3. Sistem Manajemen informasi yang kurang
4. Harga yang ditawarkan cenderung sama atau bahkan lebih tinggi dari pesaing disekitarnya.
5. Penataan barang yang belum maksimal (kurang rapih) untuk menjaga keunggulan dan keberhasilan KSU Budi Daya bersaing dengan toko eceran lainnya yang serupa.

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2017:11), pengertian kedua penelitian tersebut adalah sebagai berikut : penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan atau hubungan dengan variabel lain. Sedangkan penelitian verifikatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk menguji teori dan akan mencoba menghasilkan metode ilmiah yakni status hipotesa yang berupa kesimpulan, apakah suatu hipotesa diterima atau ditolak. Penelitian verifikatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk mengetahui dan mengkaji bagaimana pendapat anggota koperasi mengenai sistem informasi manajemen di Koperasi Serba Usaha Ikatan Mitra Usaha Cileunyi Sedangkan metode verifikatif digunakan untuk mengetahui dan mengkaji besarnya pengaruh sistem informasi manajemen terhadap partisipasi anggota.

Menurut Sugiyono (2017:38) mengemukakan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan yaitu variabel independen dan variabel dependen. Berikut penjelasannya :

- a. Variabel independen Menurut sugiyono (2017:39) mendefinisikan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel independen Pendidikan Perkoperasian.
- b. Variabel Dependen  
Menurut Sugiyono (2017:39) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat berkoperasi.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi menurut Sugiyono (2017:80) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi yang kami gunakan adalah Anggota Koperasi yang sebgayaan besar di wilayah cikalang yang semuanya anggota koperasi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 1.687 Anggota, karena populasi lebih dari 68 orang , maka akan di ambil sampel.

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2017:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang

dimiliki oleh populasi. Sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana dan jumlah populasi yang sangat banyak. Maka peneliti harus mengambil sampel yang benar-benar representatif (dapat mewakili). Untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dari populasi peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan oleh slovin dalam Mustafa (2010:90) dengan tingkat kepercayaan 90% dengan nilai  $e=10\%$ . Sampel dihitung menggunakan teknik simple random sampling, dan berdasarkan rumus diperoleh sampel yang digunakan sebanyak 68 Anggota Koperasi.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dan instrument pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya dan apa alat yang digunakan. Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk megumpulkan data. Metode menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi, dan sebagainya. Sedangkan instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Karena berupa alat, maka instrumen dapat berupa lembar cek list, kuisisioner (angket terbuka/tertutup), pedoman wawancara dan lainnya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan sumber data primer melalui angket dan menggunakan alat berupa kuisisioner. Angket penelitian terdiri dari 8 pertanyaan, setiap pertanyaan terdiri dari 5 pilihan jawaban dengan rentang skor 5-1.

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 Febuari 2022 – 29 Mei 2022 . Koperasi Serba Usaha Ikatan Mitra Usaha Cileunyi dilakukan dengan menyebar angket selebar kertas setiap anggota.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Intrumen Penelitian

#### Uji Validasi

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kuesioner dalam mengukur atas apa yang diinginkan, yaitu dalam hal instrumen peneliti menggunakan kuesioner. Untuk mengukur validitas dalam penelitian ini digunakan korelasi product moment pearson. Menurut sugiyono (dalam Siregar,2011) instrumen penelitian dikatakan valid apabila koefisien korelasi product moment melebihi 0,3. Pengujian validitas dilakukan dengan progrm SPSS versi 25.0. Berikut adalah hasil pengujian validitas pada masing-masing pertanyaan pada variabel penelitian:

**Tabel 1 Hasil Pengujian Validasi**

<u>Var</u>	<u>Pearson Correlation</u>	<u>Sig.</u>	<u>Keterangan</u>
1	0,661	0,000	Valid
2	0,695	0,000	Valid
3	0,573	0,000	Valid
4	0,674	0,000	Valid
5	0,773	0,000	Valid
6	0,538	0,000	Valid
7	0,630	0,000	Valid
8	0,608	0,000	Valid

Sumber: Data olahan 2021 (SPSS25.0.0)

Dapat diketahui untuk indikator pertanyaan yang menyusun variable sistem informasi manajemen dan partisipasi anggota, nilai korelasi untuk keseluruhan variabel berada diatas nilai 0,25 .Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel pada sistem informasi manajemen dan partisipasi anggota pada objek penelitian ini adalah valid.

### Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil penelitian data yang telah terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk mengetahui bagaimana pendapat Anggota Koperasi Serba Usaha Ikatan Mitra Usaha Cileunyi terhadap sistem informasi manajemen yang diadakan di Koperasi Serba Usaha Ikatan Mitra Usaha Cileunyi. Serta bagaimana partisipasi anggota Koperasi Serba Usaha Ikatan Mitra Usaha Cileunyi dalam bentuk presentase angka.

**Tabel 2 Kriteria Deskriptif Presentase**

No	Presentase	Kriteria
1	16% - 32%	Sangat Tidak Baik
2	33% - 49%	Tidak Baik
3	50% - 66%	Cukup Baik
4	67% - 83%	Baik
5	84% - 100%	Sangat Baik

Sumber : Sugiyono(2017:97)

**Tabel 3 Kriteria Deskriptif Presentase sistem informasi manajemen di Koperasi Serba Usaha Ikatan Mitra Usaha Cileunyi.**

No item	N	N	%	Kategori
1	657	500	91,5%	Sangat baik
2	547	500	89,56%	Sangat baik
3	576	500	89,77%	Sangat baik
4	789	500	95,98%	Sangat baik
5	445	500	84,7%	Sangat baik
6	420	500	83,83%	Baik
7	390	500	78,0%	Baik
8	549	500	88,8%	Sangat baik
Total	4.373	4000	70,56%	

Sumber : Data olahan 2022

**Tabel 5 Presentase Indicator Sistem Informasi Manajemen di koperasi Koperasi Serba Usaha Ikatan Mitra Usaha Cileunyi**

Indikator	No. item	N	N	%	Kategori
Waktu	1	729	1000	72,9	Baik
Pelayanan	2,3	349	500	69,8	Baik
Fasilitas	4,6,8	1620	2000	81,0	Baik
Teknologi	7,5	1620	2000	81,0	Baik

Sumber : Data olahan 2022

Berdasarkan analisis deskriptif diatas, maka dapat diketahui sistem informasi manajemen dikoperasi Serba Usaha Ikatan Mitra Usaha Cileunyi.sebagai berikut :

1. Hasil analisis pernyataan waktu dikoperasi menunjukkan angka 72,9 %, angka ini termasuk kategori baik.

- Hasil analisis pernyataan pelayanan menunjukkan angka 69.8%, angka ini termasuk kategori baik.
- Hasil analisis pernyataan Fasilitas Koperasi menunjukkan angka 81,0 %, angka ini termasuk kategori baik.
- Hasil analisis pernyataan teknologi menunjukkan angka 81,0%, angka ini termasuk kategori cukup baik.
- Secara keseluruhan hasil analisis sistem informasi manajemen adalah termasuk dalam kategori cukup baik dengan angka presentase sebesar 70,56%.

**Tabel 4 Presentase Partisipasi Anggota di koperasi Koperasi Serba Usaha Ikatan Mitra Usaha Cileunyi**

No item	N	N	%	Kategori
1	348	500	73,8%	Baik
2	388	500	77,6%	Baik
3	394	500	79,2%	Baik
4	449	500	84,8%	Baik
5	259	500	66,4%	Cukup baik
6	568	500	88,98%	Sangat baik
7	554	500	86,09%	Sangat baik
8	587	500	90,9%	Sangat baik
Total	3547	4000	70,87%	

Sumber : Data olahan 2022

**Tabel 5 Presentase indikator Partisipasi Anggota di koperasi Koperasi Serba Usaha Ikatan Mitra Usaha Cileunyi**

Indikator	No Item	N	N	%	Kategori
Penyertaan Transaksi	2,4,6,8	388	500	77,6	Baik
Pernyataan Modal	1,3,5,7	775	1000	77,5	Baik

Sumber : Data olahan 2022

- Hasil analisis pernyataan transaksi dikoperasi menunjukkan angka 77,6% angka ini termasuk kategori baik.
- Hasil analisis pernyataan peneyrtaan modal menunjukkan angka 77,5%, angka ini termasuk kategori baik.
- Secara keseluruhan hasil analisis pendidikan perkoperasian adalah termasuk dalam kategori cukup baik dengan angka presentase sebesar 70,87%.

**Tabel 6 Koefisien Regresi dan Kolerasi**

No	Presentase	Kriteria
1	0,00-0,19	Sangat Rendah
2	0,20-0,29	Rendah
3	0,30-0,59	Sedang
4	0,60-0,79	Kuat
5	0,80-1,00	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono(2013:184)

## Uji Regresi Sederhana

Hasil Perhitungan Analisis Regresi Linear Sederhana

Hasil dari persamaan regresi linear sederhana tersebut dapat diartikan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta (a) adalah 12,78, artinya jika sistem informasi manajemen bernilai nol (0) maka minat berkoperasi mahasiswa bernilai positif 12,78,.
- 2) Nilai koefisien regresi sistem informasi manajemen (b) bernilai positif yaitu 0,642. Maka dapat diartikan bahwa setiap peningkatan sistem informasi manajemen sebesar satu satuan , maka partisipasi anggota meningkat sebesar 0,642.

## Uji Korelasi

Untuk mengetahui antara hubungan sistem informasi manajemen (X) terhadap Partisipasi Anggota (Y) ,dilakukan analisis dengan korelasi sederhana. Hasil analisis dengan menggunakan program SPSS versi 25.0. diketahui hasil nilai korelasi ( $r$ ) = 0,853. Nilai korelasi tersebut berada pada nilai interpretasi 0,70 sampai dengan 0,88. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan sistem informasi manajemen dengan Partisipasi anggota adalah kuat. Uji Koefisien Determinasi nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) =  $0,598 \times 100\% = 59,8 \%$ . Berarti variabel sistem informasi manajemen mempunyai pengaruh sebesar 59,8% terhadap partisipasi anggota. Uji t (Uji Parsial) hasil pengujian parsial (uji t) antara sistem informasi manajemen dengan partisipasi anggota menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 14,643 dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,06$  . Dan  $t_{tabel}$  dengan banyaknya responden (n) 100 mahasiswa dan probabilitas 0,07%, yaitu sebesar 1,745. Sehingga berdasarkan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $12,498 \geq 1,745$ . Hal ini berarti bahwa sistem informasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan, peneliti menarik beberapa kesimpulan dari penelitian ini:

1. Sistem informasi manajemen di Koperasi Serba Usaha Ikatan Mitra Usaha Cileunyi masuk dalam kategori baik dan partisipasi anggota di Koperasi Serba Usaha Ikatan Mitra Usaha Cileunyi masuk dalam kategori baik.
2. Hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap partisipasi anggota sehingga akan terus mengalami peningkatan dalam kualitas sistem informasi manajemen terhadap partisipasi anggota dan
3. Hasil perhitungan analisis korelasi menggunakan SPSS Versi 25,0 terdapat hubungan yang kuat antara sistem informasi manajemen terhadap partisipasi anggota dan uji terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sistem informasi manajemen terhadap partisipasi anggota.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dr. Subandi, M.M. 2013. *Ekonomi Koperasi (Teori dan Praktik)*. Alfabeta.
- Ermaya, K. (2019). Strategi Pengembangan Koperasi dengan Analisis SWOT (Studi Kasus di KSU Maju Jaya). *Ekonomi Dan Bisnis*, 6(1), 86–100.
- Ermaya, K., & Darna, N. (2019). Strategi pengembangan bisnis dengan pendekatan business model canvas (studi kasus: industri kecil kerupuk). *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 1(3).
- Fahmi, I. (2021). Konsep Kebijakan Publik Dalam Pengawasan Dan Penerapan Sanksi Koperasi. *Jurnal Co Management*, 4(2), 702–709.
- Foster, Bob. 2008. *Manajemen Ritel*. Alfabeta
- Hasibuan, Malayu S.P., *Haji* (2011) *Manajemen : Dasar, Pengertian dan Masalah*. PT Bumi Aksara
- Hendar. 2010. *Manajemen Perusahaan Koperasi*
- Hendra Kusnadi 1999. "Ekonomi Koperasi". Penerbit Lembaga Ekonomi Universitas Indonesia.

- M. Audrilia and A. Budiman. 2018. Perancangan Pengembangan Sistem Informasi Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi
- Ninik Widyanti 1994. "Manajemen Koperasi". Rineka Cipta. Jakarta.
- Panji Anoraga dan Ninik Widiarti. 1994. "Manajemen Koperasi". Cetakan Pertama. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Putro, H. P. (2022). Aligning IT governance with organizational communication strategies for enhanced connectivity. *Jurnal Komputer Indonesia (Ju-Komi)*, 1(01), 28–35.  
<https://jurnal.seaninstitute.or.id/index.php/jukomi/article/view/383>
- Ramudi, Arifin (2013). *Koperasi Sebagai Perusahaan*. IKOPIN PRESS
- Ramudi, Arifin. 2013. "Koperasi Sebagai Perusahaan". Penerbit IKOPIN PRESS. Bandung
- Rusidi. 1993. "Pedoman Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah". UPT IKOPIN. Bandung.
- Setiawan, E., Ikhsan, S., & Sobarna, N. (2019). Analisis Pengaruh Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung Di Era Digital 5.0. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 61–75.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta
- Yusuf. 2018. Pengertian Sistem Informasi Manajemen